

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah di paparkan tentang “pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap karakter peserta didik di MAN 3 Cirebon” dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan teknologi informasi di MAN 3 Cirebon dinilai sangat baik, dengan persentase 88,57%. Hal ini dikarenakan penggunaan teknologi yang sangat baik mampu meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan kolaborasi peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memainkan peran yang sangat krusial dalam membentuk karakter peserta didik melalui pendidikan. Penggunaan teknologi memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, memotivasi kreativitas, dan membangun keterampilan kolaborasi.
2. Karakter peserta didik di MAN 3 Cirebon dinilai baik, dengan persentase sebesar 83,5%. Peserta didik memiliki karakter yang baik dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran dan pengembangan minat dan bakat.
3. Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap karakter peserta didik di MAN 3 Cirebon. Memiliki pengaruh yang signifikan antara dua variabel tersebut. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara penggunaan teknologi informasi (X) dan karakter peserta didik (Y). Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 53,3% variasi dalam karakter peserta didik dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi informasi.

Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi di MAN 3 Cirebon memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua perlu memberikan bimbingan dan pengawasan yang tepat agar penggunaan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif yang optimal sambil mengatasi tantangan yang mungkin timbul.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini mencakup beberapa hal yang relevan diantaranya sebagai berikut :

1. Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran

Intuisi pendidikan, termasuk MAN 3 Cirebon, perlu memperbarui kurikulum dan metode pembelajaran untuk mengintegrasikan teknologi informasi secara efektif. Hal ini mencakup pengembangan keterampilan digital, pemanfaatan platform pembelajaran online, dan peningkatan literasi digital untuk peserta didik dan pendidik.

2. Pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik

Guru dan staf pendidikan perlu menjalani pendidikan dan pengembangan terkait penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Mereka harus dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran dan memberikan bimbingan yang tepat kepada peserta didik dalam penggunaan teknologi.

3. Peran orang tua dan masyarakat

Orang tua dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendukung penggunaan teknologi informasi yang positif. Mereka perlu terlibat dalam memantau penggunaan teknologi, memberikan arahan, dan menjadi contoh dalam penggunaan teknologi yang bertanggung jawab.

4. Penelitian lanjutan

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap pendidikan karakter. Penelitian lebih lanjut dapat menggali lebih dalam tentang strategi pembelajaran yang efektif, dampak jangka panjang dari penggunaan teknologi, dan cara mengatasi tantangan yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

5. Pengembangan kebijakan pendidikan

Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi informasi yang bijaksana di institusi pendidikan. Hal ini mencakup penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, pembentukan pedoman penggunaan

teknologi, dan pemberian dukungan financial untuk pengembangan teknologi pendidikan.

Dengan memperhatikan implikasi di atas, institusi pendidikan dapat memaksimalkan manfaat dari penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan sambil mengurangi dampak negatifnya.

C. **Saran**

Setelah melakukan penelitian dan melakukan analisis terhadap hasilnya maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Peningkatan kesadaran dan pendidikan

Penting bagi pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi informasi. Pelatihan, seminar, atau workshop tentang penggunaan teknologi yang bijaksana dan bertanggungjawab dapat membantu dalam hal ini.

2. Pengembangan kebijakan sekolah

Sekolah perlu mengembangkan kebijakan yang jelas dan terinci tentang penggunaan teknologi informasi di lingkungan pendidikan. Hal ini mencakup aturan tentang penggunaan gadget di sekolah, penggunaan media sosial, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

3. Kolaborasi dengan orang tua

Sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua untuk memonitor dan mengontrol penggunaan teknologi informasi di rumah. Mengadakan pertemuan antara sekolah dan orang tua untuk berbagi informasi dan strategi dapat membantu dalam hal ini.

4. Pengembangan literasi digital

Penting bagi sekolah untuk memasukkan pembelajaran literasi digital ke dalam kurikulum mereka. Hal ini akan membantu peserta didik untuk memahami risiko dan tanggung jawab yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi, serta membangun keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi secara aman dan efektif.

5. Pendampingan dan bimbingan

Gruru dan staf pendidikan perlu memberikan pendampingan dan bimbingan yang terus-menerus kepada peserta didik dalam penggunaan teknologi informasi. Mereka harus menjadi contoh yang baik dalam penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan membantu peserta didik dalam memanfaatkannya secara positif.

6. Penelitian dan evaluasi terus-menerus

Penting untuk melakukan penelitian dan evaluasi terhadap penggunaan teknologi informasi di lingkungan pendidikan. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi masalah yang muncul dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi dampak negatifnya.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi di MAN 3 Cirebon dan meningkatkan manfaatnya dalam pendidikan karakter peserta didik.

